**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014, p.11), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatifmerupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Guru (Y).

**3.2. Sumber data**

* + 1. **Data Primer**

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru di Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 sebanyak 55 Guru.

* + 1. **Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari perusahaan terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian kinerja dan kinerja Guru Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

* + 1. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research)***

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

* + 1. **Penelitian Lapangan (*Field Research)***

1. **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung wakil kepala sekolah serta para guru secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah guru yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Komunikasi dan Disiplin Kerja, dan data penilaian Guru Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

1. **Kuesioner**

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

**3.1 Kisi-kisi Pernyataan Kuesioner`**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Gradasi** | **Skor** |
| 1  2  3  4  5 | Sangat Setuju (SS)  Setuju (S)  Kurang Setuju (KS)  Tidak Setuju (TS)  Sangat Tidak Setuju (STS) | 5  4  3  2  1 |

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 55 Guru yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 .

**Berikut Tabel 3.1**

**Data jumlah Guru pada Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 2018 :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Posisi/Jabatan** | **Jumlah** |
| 1. | Guru | 55 |

*Sumber: Yayasan AL-azhar Lampung SD AL-Azhar 1*

**3.4.2 Sampel**

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65), menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 55 Guru.

* 1. **Variabel Penelitian**

Amirullah (2014, p.86), identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas, kemudian ditarik kesimpulannya.

* + 1. **Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

* + 1. **Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioprasionalisasikan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mangukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan unutk menilai dan mengukurnya. Menrut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud kan untuk memahi arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Konsep** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Skala** |
| Komunikasi  (X1) | Gunawan dkk (2019), komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan harapan timbul kesamaan pengertian dan persepsi yang kemudian untuk diarahkan kepada suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. | Komunikasi dalam penelitian ini merupakan hubungan komunikasi antara guru dan atasan serta murid yang terjalin dengan baik supaya kerjasama berjalan dengan baik pada seluruh jajaran pendidikan. | 1. Kejelasan 2. Ketepatan 3. Konteks 4. Alur 5. Budaya | Likert |
| Disiplin Kerja (X2) | Bagi Singodimedjo dalam Winarno dkk (2019) mengatakan bahwa disiplin merupakan sikap – sikap kesediaan dan juga kerelaan seorang karyawan untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku. | Disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada seluruh jajaran yayasan untuk mematuhi peraturan dan meningkatkan kinerja sekolah. | 1. Kemampuan 2. Teladan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukum 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan. | Likert |
| Kinerja Guru  (Y) | Menurut Wahyuni (2019), kinerja merupakan kesediaan seseorang atau suatu kelompok untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. | Pencapaian tugas Guru dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menujukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja | Likert |

**3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

**3.7.1 Uji Validitas**

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192), menyatakan bahwa Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 55 Guru di Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment.* Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Dimana:

rXY = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila r hitung> r tabel maka instrumen valid

Bila r hitung< r tabel maka instrumen tidak valid

1. Bila Sig<Alpha (0,05) maka instrumen valid

Bila Sig>Alpha(0,05)maka instrumen tidak valid

1. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

**3.7.2 Uji Reliabilitas**

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192) berpendapat bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

r11 = 

Dimana :

r11 = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

 = Jumlah skor varians item

 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 55 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.4 Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Interprestasi** |
| 0,800 – 1,000 | Tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Cukup |
| 0,400 – 0,600 | Agak Rendah |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0,000 – 0,200 | Sangat Rendah |

*Sumber : Sugiyono (2009, p.203)*

**3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

**3.8.1 Uji Linieritas**

Sujarweni (2014, p.56) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means.*

Prosedur pengujian :

1. Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

1. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

**3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Sujarweni (2014, p.185) menyatakan bahwa Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel indipenden yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas

Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas

* + - 1. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0) .*
      2. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

**3.9 Metode Analisis Data**

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

**3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Guru (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya*.* Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Y = a + b1 X1 + b2 X2 et**

Keterangan :

**Y** = Kinerja

**X1** = Komunikasi

**X2 =** Disiplin Kerja

**a** = konstanta

**et**  = eror term

**b1, b2** = Koefesien regresi

**3.10 Pengujian Hipotesis**

**3.10.1 Uji t :**

1. **Pengaruh Komunikasi (X1) Terhadap Kinerja (Y)**

Ho **=** Komunikasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

Ha = Komunikasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

* + - 1. **Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap**

**Kinerja (Y)**

Ho = Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

Ha = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

**3.10.2 Uji F**

**Pengaruh Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru** **(Y)**

Ho = Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 .

Ha = Komunikasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Perusahaan Yayasan AL- Azhar Lampung Sekolah Dasar AL-Azhar 1 .

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ho ditolak

1. Menentukan nilai titik kritis untuk Ftabel pada db1=k-1 dan db2 = n-1
2. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

1. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.